

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Usia >6-12 Bulan di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden 75,5% memberikan MP-ASI dini pada bayi usia <6 bulan yang berkunjung Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
2. Terdapat responden sebanyak 28,6% memiliki paritas beresiko pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
3. Terdapat responden sebanyak 36,7% memiliki umur beresiko pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
4. Hampir separuh responden 40,8% bekerja pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
5. Lebih dari separuh responden 73,5% berpendapatan tinggi pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
6. Tidak ada hubungan paritas dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p value* 0,466.

7. Ada hubungan umur ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai p *value* 0,036.
8. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai p *value* 0,016.
9. Ada hubungan pendapatan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai p *value* 0,021.
10. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia >6-12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 adalah pekerjaan ibu.

B. Saran

1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan program kesehatan terkait pemberian MP-ASI tepat waktu dan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya MP-ASI dini, serta pemerintah juga perlu meningkatkan kampanye mengenai pentingnya pemberian MP-ASI sesuai pedoman untuk mengurangi praktik MP-ASI dini yang berisiko bagi kesehatan bayi.

2. Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat memperkuat peran tenaga kesehatan dan kader dalam memberikan edukasi yang lebih intensif kepada ibu-ibu mengenai pentingnya pemberian MP-ASI tepat waktu. Melalui program posyandu dan penyuluhan kesehatan. Puskesmas juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pemberian MP-ASI dini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman maupun acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa kebidanan dalam menambah wawasan dan informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini.

4. Bagi Ibu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada ibu-ibu mengenai pentingnya pemberian MP-ASI dini tepat waktu dan dampak negatif dari pemberian MP-ASI dini.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan pemberian MP-ASI dini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut seperti pengaruh lingkungan sosial ibu, ketersediaan waktu ibu untuk menyusui, dan persepsi ibu terhadap pemberian MP-ASI dini.